

## LAMPIRAN I

### ETHICAL APPROVAL

	<b>KOMISI ETIK PENELITIAN</b> FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008	
Email: <a href="mailto:ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu">ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu</a>		
<b>SURAT KEPUTUSAN</b> NO: 059/KEP FK UKM-RSI/III/2010		
Menimbang:	a) bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul: <i>Aktivitas Antimikroba Gel Lidah Buaya (Aloe vera L.) Pada Acne Vulgaris yang Terinfeksi Staphylococcus sp. secara In Vitro</i> oleh Arlene Angelisa sebagai penanggung jawab penelitian c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian ( <i>ethical approval</i> )	
Mengingat:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/VIS.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.	
<b>M E M U T U S K A N</b>		
Menetapkan	Pertama	Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul: <i>Aktivitas Antimikroba Gel Lidah Buaya (Aloe vera L.) Pada Acne Vulgaris yang Terinfeksi Staphylococcus sp. Secara In Vitro</i> dengan penanggung jawab: <i>Arlene Angelina</i>
	Kedua	Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan
		Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 31 Maret 2010
Ketua	 Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)	
	 Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes	

Gambar L-1.1: Ethical Approval

**LAMPIRAN II**  
**KANDUNGAN NUTRISI LIDAH BUAYA**

**Tabel L-2.1:** *Aloe Vera's Nutrition Fact*

Vitamins	A, B1, B2, B3, B6, B12, C, E, F, Folic acid, Choline
Minerals	Calcium, Phosphorus, Potassium, Iron, Sodium, Magnesium, Manganese, Copper, Chromium, Zinc
Mucopolysaccharides Polysaccharides	and Cellulose, Glucose, Mannose, Aldonentose, Hamnose, Acemannan
Essential Amino-Acids	Isoleucine, Leucine, Lysine, Methionine, Phenylalanine, Threonine, Valine
Secondary Amino-Acids	Aspartic acid, Glutamic acid, Alanine, Arginine, Cystine, Glycine, Histidine, Hydroxyproline, Proline, serine, Tyrosin
Enzymes	Phophatase, Amylase, Lipase, Catalase, Creatine, phosphokinase, Nucelotidase, Cellulase ,Alkaline phosphatase, Proteolytase
Fatty Acids	All unsaturated fatty acids, Caprylic acid

Sumber: Food Market Exchange, 2003

**Tabel L-2.2:** *Aloe Vera Drink's Nutrition fact: Contain many Minerals, Amino Acids, Vitamins, Enzymes and Phosphokinase*

Minerals	Potassium, Calcium, Magnesium, Iron, Phosphorus, Electrolyte Salts
Amino Acids	Alanine, Arginine, Aspartic Acid, Glutamic Acid, Histidine, Isoleucine, Leucine, Lysine, Methionine, Phenylalanine, Serine, Threonine, Tyrosine, Valine
Vitamins	Vitamin A, Vitamin C, Vitamin B1 (Thiamine), Vitamin B2, Vitamin B3(Niacin), Vitamin B6(Pyridoxine), Vitamin B12(Cobalamin)
Enzymes	Amylase, Cellulase, Lipase, Glucose Oxidase, Brandy kinase, Catalase Creatine
Phosphokinase	Lactic dehydrogenase, Serum Glutamic-Pyruvic Transaminase

Sumber: Food Market Exchange, 2003

**Tabel L-2.3:** Komposisi *Aloe Vera*.

<b>Nutrients</b>	<b>Unit</b>	<b>Thai RDI*</b>	<b>Composition of Aloe Vera</b>
N (c)	.	2 (11)	4 (15)
Ash	Gram	0.5	0.2
Moisture (Water)	Gram	84.4	88.3
Energy (Enerc)	Kilo	61	49
	Calories		
Protein (Procnt)	Gram	50**	0
Fat	Gram	65**	0.6
Total available CHO (Chocdf) include FIBTG	Gram	300**	10.9
Dietary Fiber (Fibtg)	Gram	25	0.2
Calcium (Ca)	Milligram	800	31
Phosphorus (P)	Milligram	800	3
Iron (Fe)	Milligram	15	-
Sodium (Na)	Milligram	2400	22
Potassium (K)	Milligram	3500	12
Copper (Cu)	Milligram	2	-
Zinc (Zn)	Milligram	15	0.1
Vitamin A (Retinol)	µgram	.	0
β-Carotene (Cartb)	µgram	.	-
Total vitamin A (Retinol-Equivalent, RE)	µgram	800	-
Vitamin B1 (ThiA)	Milligram	1.5	-
Vitamin B2 (Ribf)	Milligram	1.7	-
Niacin (NIA)	Milligram	20**	-
Vitamin C (VitC)	Milligram	60	-

Sumber: Food Market Exchange, 2003

Keterangan:

\* Percentage of Thai Recommended Daily Intake is based on a 2,000 kcal diet.

\*\* %Energy distribution from protein, total fat and carbohydrate = 10:30:60, Total Saturated fat = 10% of total energy.

**LAMPIRAN III**  
**POPULASI BAKTERI PADA FOLIKEL DAN KULIT SUPERFISIAL**  
**PADA PASIEN DENGAN ACNE DAN KONTROL SEHAT**

**Tabel L-3.1:** *Bacterial diversity in follicles and superficial skin samples from acne-affected subjects and healthy controls*

Species <sup>a</sup>	No. of clones detected										Total	
	Healthy control follicles			Patient follicles				Patient scrub				
	1C	2C	3C	1P	2P	3P	4P	5P	2P	4P		
<i>Actinobacteria</i>												
<i>Propionibacterium acnes</i> (AB108480)	485	517	522	283	362	471	402	454	192	95	3,783	
<i>Propionibacterium granulosum</i>							3		4	31	38	
<i>Corynebacterium tuberculostearicum</i>				6	1	6			14		27	
<i>Actinobacterium</i> sp. (AY770698)					6						6	
<i>Micrococcus luteus</i>										2	2	
<i>Brevibacterium sanguinis</i>										1	1	
<i>Actinomyces</i> sp. (AY349365)									1		1	
<i>Nesterenkonia lacusekhoensis</i>									1		1	
<i>Corynebacterium rigei</i>									1		1	
<i>Firmicutes</i>												
<i>Staphylococcus epidermidis</i>				254	107	35	78	74	263	325	1136	
Uncultured <i>Anaerococcus</i> sp. (EF419345)						15			2		17	
<i>Staphylococcus haemolyticus</i>									4		4	
<i>Staphylococcus hominis</i> subsp. <i>hominis</i>						1				1	1	
<i>Finegoldia magna</i> (AB109770)										1	1	
<i>Lactobacillus</i> sp. (EU071482)									2		2	
<i>Veillonella parvula</i>									1		1	
<i>Anaerococcus prevotii</i>									1		1	
<i>Streptococcus peroris</i>										1	1	
<i>Proteobacteria</i>												
<i>Acinetobacter ursingii</i>										4	4	
<i>Acinetobacter lwoffii</i>										4	4	
<i>Acinetobacter johnsonii</i>									2		2	
<i>Enhydrobacter aerosaccus</i>										1	1	
<i>Neisseria bacilliformis</i>									1		1	
<i>Pseudoalteromonas nigrifaciens</i>									1		1	
Uncultured <i>Betaproteobacteria</i> (AY225604)									1		1	
<i>Kingella genomspecies P1</i> (DQ003616)										1	1	
<i>Bacterioidetes</i>												
<i>Capnocytophaga gingivalis</i>									1		1	
Total	485	517	522	537	475	514	504	528	490	468	5040	

Sumber: Bek-Thomsen, Lomholt, and Kilian, 2008

Keterangan:

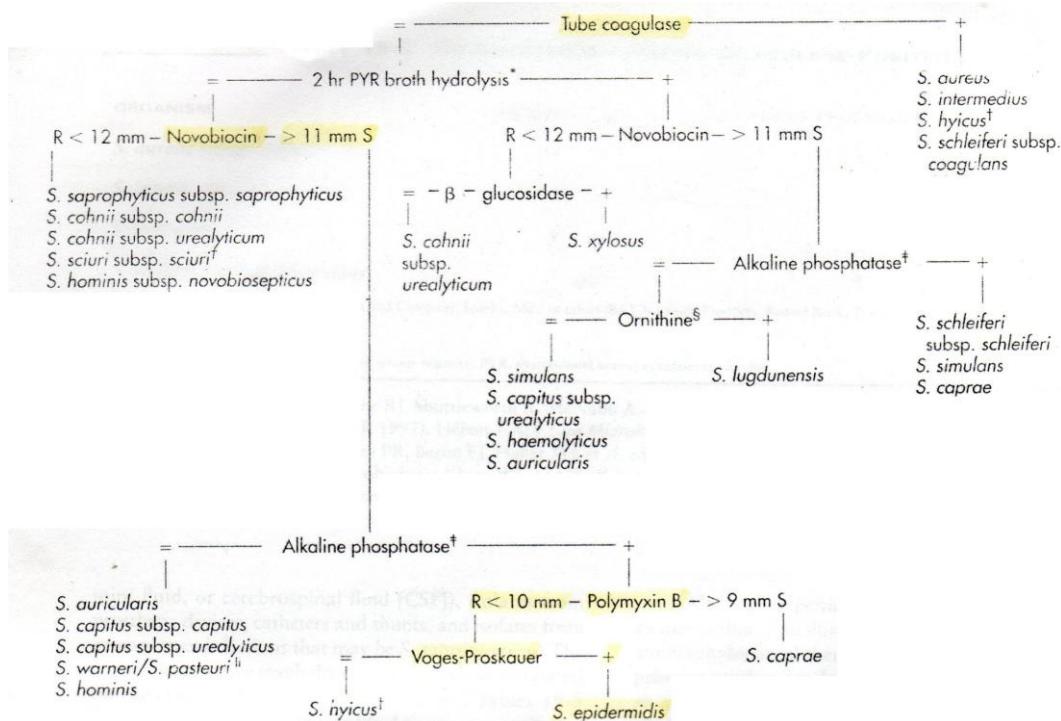
C: Control

P: Patient

<sup>a</sup>The GenBank accession number for the best matched sequence is cited in parentheses for non-type strains.

## LAMPIRAN IV

### IDENTIFIKASI *Staphylococcus* sp.



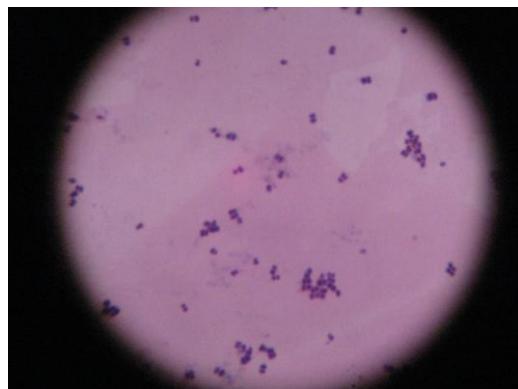
Gambar L-4.1: *Staphylococcal identification to species.*  
 Sumber: Hébert GA, Crowder CG, Hancock GA, et al, 1988

Keterangan:

- =, Signifies a negative result.
- \*Available commercially from Remel, Inc., Lenexa, Kan.
- <sup>†</sup>Rarely involved in infections in humans.
- <sup>‡</sup>Alkaline phosphatase available as a disk (Becton Dickinson and Company, Sparks, Md.) or a tablet (KEY Scientific Products, Round Rock, Texas).
- <sup>§</sup>Moeller's decarboxylase medium.
- <sup>||</sup>rRNA gene restriction site polymorphism with pBA<sub>2</sub> as a probe may be required to separate these species.

## LAMPIRAN V

### DATA PENELITIAN



Keterangan:

Pewarnaan	: gram
Warna	: ungu
Sifat	: gram positif
Bentuk	: coccus
Susunan	: seperti anggur
Ukuran	: $\pm 1\mu\text{m}$
Kuman tersangka	: coccus gram positif

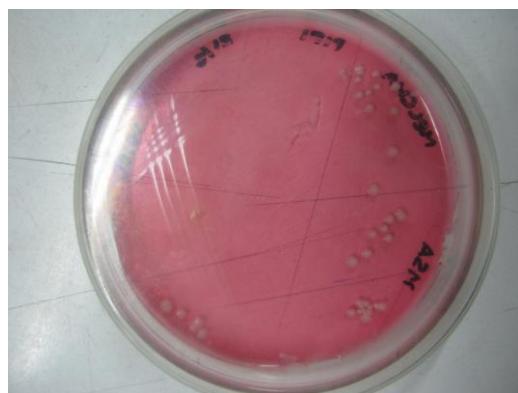
Gambar L-5.1: Hasil pemeriksaan mikroskopis dengan pewarnaan gram



Keterangan:

Agar	: Lempeng Agar Darah
Warna koloni	: putih
Bentuk koloni	: bulat
Ukuran koloni	: 1-2 mm
permukaan	: menimbul
tepi	: rata
kekeruhan	: (-)
konsistensi	: tidak berlendir
penjalaran	: (-)
reaksi terhadap agar	: hemolisis (-)
Kuman tersangka	: bakteri non hemolitik

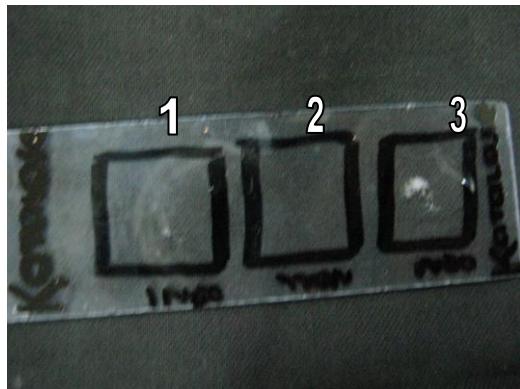
Gambar L-5.2: Hasil pembibitan pada medim Lempeng Agar Darah



Keterangan:

Agar	: Manitol Salt
Warna koloni	: putih
Bentuk koloni	: bulat
Ukuran koloni	: 2-4 mm
permukaan	: menimbul
tepi	: rata
kekeruhan	: (+)
konsistensi	: tidak berlendir
penjalaran	: (-)
reaksi terhadap agar	: fermentasi manitol (-) (jika terjadi fermentasi, maka medium dan koloni akan berwarna kuning)
Kuman tersangka	: <i>Staphylococcus sp.</i>

Gambar L-5.3: Hasil pembibitan pada medim *Manitol Salt Agar*

**Keterangan:**

1: sampel dari subjek penelitian

2: kontrol negatif

3: sampel dari subjek penelitian

**Hasil:**

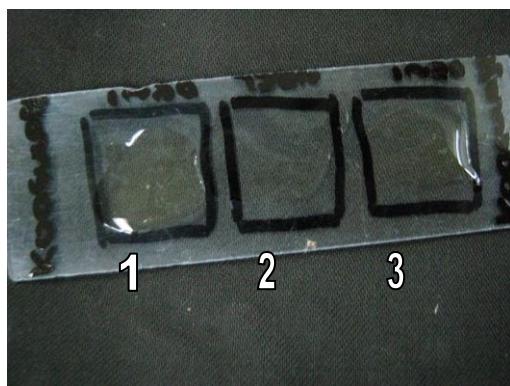
1:katalase positif

2: katalase negatif

3: katalase positif

Kuman tersangka: *Staphylococcus sp.*

Gambar L-5.4: Hasil pemeriksaan tes katalase

**Keterangan:**

1: sampel dari subjek penelitian

2: kontrol negatif

3: sampel dari subjek penelitian

**Hasil:**

1: koagulase negatif

2: koagulase negatif

3: koagulase negatif

Kuman tersangka: *Staphylococcus* koagulase (-).

Gambar L-5.5: Hasil pemeriksaan tes koagulase

Tabel L-5.1: Besar zona inhibisi novobiosin yang terbentuk pada kelima sampel

Kelompok Novobiosin	I	II	III	Rerata (mm)
Sampel I	$\frac{38+}{38} = 38,0$	$\frac{40+}{38} = 39,0$	$\frac{35+}{38} = 36,5$	37,83
Sampel II	$\frac{38+}{38} = 38,0$	$\frac{39+}{40} = 39,5$	$\frac{39+}{40} = 39,5$	39,00
Sampel III	$\frac{31+}{31} = 31,0$	$\frac{35}{+35} = 35$	$\frac{37+}{38} = 37,5$	34,50
Sampel IV	$\frac{29+}{29} = 29,0$	$\frac{22+}{22} = 22$	$\frac{19+}{20} = 19,5$	23,50
Sampel V	$\frac{43+}{40} = 41,5$	$\frac{45+}{43} = 44,0$	$\frac{50+}{50} = 50,0$	45,17

Keterangan :

- Sampel I : diambil dari dahi subjek penelitian I
- Sampel II : diambil dari angulus mandibularis subjek penelitian II
- Sampel III : diambil dari pipi subjek penelitian III
- Sampel IV : diambil dari angulus mandibularis subjek penelitian IV
- Sampel V : diambil dari pipi subjek penelitian V

Novobiosin sensitif >17 mm.

Semua sampel sensitif novobiosin.

Tabel L-5.2: Besar zona inhibisi polimixin B yang terbentuk pada kelima sampel

Kelompok	Rerata
Polimixin B	(mm)
Sampel I	$\frac{18 + 18}{2} = 18,0$
Sampel II	$\frac{18 + 19}{2} = 18,5$
Sampel III	$\frac{10 + 10}{2} = 10,0$
Sampel IV	$\frac{19 + 19}{2} = 19,0$
Sampel V	$\frac{26 + 27}{2} = 26,5$

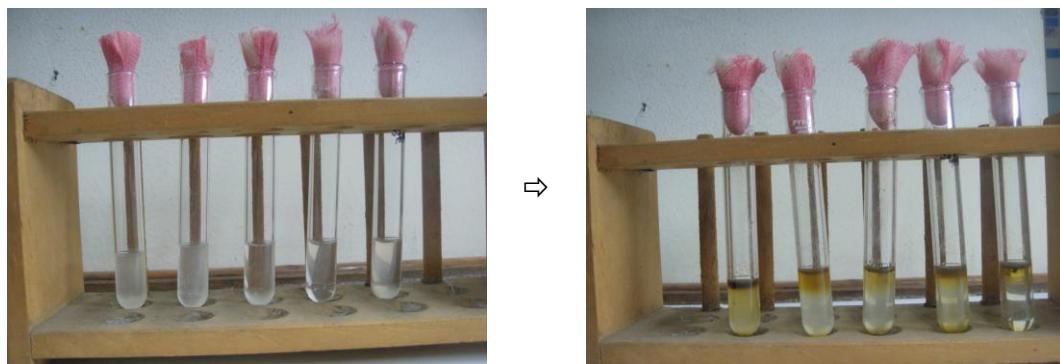
Keterangan :

- Sampel I : diambil dari dahi subjek penelitian I
- Sampel II : diambil dari angulus mandibularis subjek penelitian II
- Sampel III : diambil dari pipi subjek penelitian III
- Sampel IV : diambil dari angulus mandibularis subjek penelitian IV
- Sampel V : diambil dari pipi subjek penelitian V

Polimixin sensitif >12mm.

Sampel III tidak sensitif terhadap polimixin B.

Sampel I, II, IV, dan V sensitif terhadap polimixin B.



Gambar L-5.6: Hasil pemeriksaan tes Voges-Proskauer (VP)

Keterangan:

Hasil positif: didapatkan cincin warna merah keunguan

Hasil tes VP adalah negatif pada semua sampel

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Arlene Angelina  
Nomor Pokok Mahasiswa : 0710072  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 30 Juli 1989  
Alamat : Cijerah Indah II/4 Bandung, Jawa Barat

### Riwayat Pendidikan:

TK Maria Bintang Laut, Bandung, 1995  
SD Maria Bintang Laut, Bandung, 2001  
SLTP Waringin, Bandung, 2004  
SMU Trinitas, Bandung, 2007  
FK UKM, Bandung, mulai 2007